



TINGKAHLAKU MANUSIA & LINGKUNGAN SOSIAL

FRANCISCUS ADI PRASETYO
KUSUMA WULANDARI

BUKU AJAR

TINGKAH LAKU MANUSIA DAN LINGKUNGAN SOSIAL

Penyusun :

Dr. Franciscus Adi Prasetyo, M.Si

Kusuma Wulandari, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS JEMBEER

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan dan perlindungannya, penyusunan buku ajar tentang tingkah laku manusia dan lingkungan sosial dapat diselesaikan dengan baik. Buku ajar ini disusun dengan mengacu kepada latar belakang bahwa permasalahan yang terkait dengan individu, memiliki hubungan dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, pekerja sosial diharapkan mampu menguasai pengetahuan tentang tingkah laku manusia dan lingkungan sosial sebagai kerangka berpikir untuk memahami masalah sesuai dengan konteksnya. Tujuan utama penyusunan buku ini adalah untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terkait dengan materi-materi perkuliahan tentang tingkah laku manusia dan lingkungan sosial.

Secara ringkas, buku ajar ini memuat beberapa materi dasar tentang pemahaman konsep tingkah laku manusia dan lingkungan sosial, perspektif mikro dan makro, serta bentuk tingkah laku manusia sebagai sebuah situasi khusus yang penting untuk dipahami. Diharapkan, dengan adanya buku ini mampu berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa sebagai peserta didik di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Bab I Konsep Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pembelajaran.....	1
C. Konseptualisasi Perilaku Manusia Di Dalam Lingkungan Sosial.....	1
D. Kontribusi Terhadap Praktek Pekerjaan Sosial.....	3
E. Tingkah Laku Manusia Berdasarkan Level Lingkungan Sosial.....	5
BAB II Pendekatan Memahami Tingkah Laku Manusia.....	8
A. Teori Psikodinamika.....	8
B. Perspektif Biopsikososial.....	11
C. Teori Sistem.....	12
BAB III Memahami Perilaku Beresiko Pada Manusia.....	20
A. Perilaku Bunuh Diri.....	20
B. Kriminalitas dan Kenakalan.....	25
BAB IV Tingkah Laku Manusia dan Media Massa.....	29
Daftar Pustaka.....	33

BAB IV TINGKAH LAKU MANUSIA DAN MEDIA MASSA

Franciscus Adi Prasetyo

Era modern ditandai dengan penemuan-penemuan baru untuk menggantikan cara-cara lama yang dipandang sudah usang dan kurang mendukung efektivitas serta produktivitas kerja. Hal tersebut menjadi penanda bahwa zaman telah mulai bergerak memasuki peradaban baru yang tidak lagi mengandalkan tenaga manusia dan hewan saja, melainkan benda-benda buatan manusia. Terdapat aneka macam penemuan baru yang tercatat di era modern ini, mulai dari kereta api, mobil, telepon, radio, pesawat, bola lampu pijar, kipas angin, arus listrik, termasuk teknologi kedokteran seperti rontgen. Salah satu penemuan manusia yang juga menjadi sorotan adalah penemuan di bidang teknologi komunikasi seperti televisi dan internet. Pertama yang penting untuk didiskusikan adalah pengaruh televisi pada perilaku manusia. Memang kehadiran televisi ini begitu dominan, sebelum akhirnya diambil alih oleh internet dengan berbagai kemudahan yang ditawarkannya. Salah satu peneliti menyatakan terkait dengan perilaku anak-anak di era dominasi televisi bahwa anak-anak cenderung menghabiskan waktu lebih banyak untuk menonton televisi (Dacey & Travers, 2006). Bahkan, lulusan sekolah menengah atas, mampu menghabiskan waktu 24 jam per hari di depan televisi (Kail & Cavanaugh, 2004). Setiap individu tentu memiliki alasannya masing-masing ketika memilih untuk lebih banyak menggunakan waktunya hanya untuk menonton televisi. Terkait dengan hal tersebut, secara terdapat satu penelitian yang menyatakan bahwa anak-anak dengan latar belakang kelas sosial ekonomi rendah cenderung menghabiskan waktu menonton televisi lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari kelas sosial ekonomi menengah atas (Bukatko & Daehler, 2004).

Adiksi televisi ini tentu saja menjadi kekhawatiran banyak pihak karena memiliki korelasi dengan tindak kekerasan pada anak akibat melakukan imitasi dari program-program yang disaksikannya secara intensif di televisi. Imitasi perilaku tersebut, setidaknya melalui tiga proses tahapan (Newman & Newman, 2003) :

1. Peniruan. Anak-anak meniru tindakan kekerasan yang diperagakan oleh model (aktor/aktris) di televisi. Logika sederhana yang dipergunakan adalah : jika seorang aktor saja boleh melakukannya, lalu, mengapa saya tidak boleh?
2. Intensitas Kekerasan Di Televisi Meningkat . Pada saat kekerasan semakin meningkat, maka, anak-anak semakin kehilangan kendali dan menjadi lebih jahat. Kekerasan di televisi berperan sebagai stimulus yang memicu peningkatan emosi dan agresi.

penyebarannya sebelum diketahui kebenaran yang akurat atas pemberitaan yang tersebar tersebut.

3. Mengedukasi. Pekerja sosial dapat mengedukasi masyarakat untuk berkegiatan sosial media yang sehat serta secara sadar melakukan pengecekan atas setiap pemberitaan yang diterimanya.

Daftar Pustaka

- Berk, L. E. (2005). *Infants, children, and adolescents* (5th ed.). Boston: Pearson.
- Bukatko, D., & Daehler, M. W. (2004). *Child development: A thematic approach* (5th ed.). Boston: Hought.
- Coon, D. (2006). *Psychology: A modular approach to mind and behavior* (10th ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Dacey, J. S., & Travers, J. F. (2006). *Human development across the lifespan* (6th ed.). Boston: McGraw-Hill.
- Dale, O., Smith, R., Norlin, J. M., & Chess, W. A. (2006). *Human behavior and the social environment : Social system theory*. Boston : Pearson.
- Goldstein, A. P. (1991). *Delinquent gangs: A psychological perspective*. Champaign, IL: Research Press.
- Huesmann, L. R., & Miller, L. S. (1994). Long-term effects of repeated exposure to media violence in childhood. In L. R. Huesmann (Ed.), *Aggressive behavior: Current perspectives*. New York: Plenum.
- James, R. K., & Gilliland, B. E. (2005). *Crisis intervention strategies* (5th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Johnson, J. G., Cohen, P., Smailes, E. M., Kasen, S., & Brook, J. S. (2002). Television viewing and aggressive behavior during adolescence and adulthood. *Science*, 295, 283–29.
- Jobes, D. A., Berman, A. L., & Martin, C. E. (1999). Adolescent suicidality and crisis intervention. In A. R. Roberts (Ed.), *Crisis intervention handbook: Assessment, treatment, and research* (pp. 131–151). New York: Oxford University Press.
- Judita, C. (2018). Interaksi komunikasi hoaks di media sosial beserta antisipasinya. *Jurnal Pekommas Vol. 3 No. 1 p. 31-44*.
- Kail, R. V., & Cavanaugh, J. C. (2004). *Human development: A lifespan view* (3rd ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Kirk, W. G. (1993). *Adolescent suicide: A school-based approach to assessment and intervention*. Champaign, IL: Research P.
- Linehan, M. M. (1999). Standard protocol for assessing and treating suicidal behaviors for patients in treatment. In D. G. Jacobs (Ed.), *Guide to suicide assessment and intervention* (pp. 147–187). San Francisco: Jossey-Bass.
- Levine, S. B. (1994, July/August). Caution: Children watching. *Ms.*, 23–25.
- Lewinsohn, P. M., Robde, P., Seeley, J., & Baldwin, C. (2001). Gender differences in suicide attempts from adolescence to young adulthood. *Journal of the Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 40, 427–434.
- Mediascope. (1996). *National television violence study: Executive summary 1994 –1995*. Studio City, CA: Mediascope.
- Mengu, M., & Mengu, S. (2021). Violence and social media. *Athen Journal of Mass Media and Communications Vol. I (3) p. 211-218*. DOI 10.30958/ajmmc.1.3-4.
- Merton, R. K. (1968). *Social Theory and Social Structure*. New York: Free Press.
- Morales, A. T. (2001). Urban and Suburban gangs: The psychological crisis spreads. In A. T. Morales and B. W. Sheafor (Eds.) *Social Work: A profession of many faces* (9th ed., pp. 397–431). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
- Moscicki, E. G. (1999). Epidemiology of suicide. In D. G. Jacobs (Ed.), *Guide to suicide assessment and intervention* (40–51). San Francisco: Jossey-Bass.
- Poniewozik, J. (2005, March 25). The decency police. *Time*, 24–31.
- Regulus, T. A. (1995). Gang violence. In *Encyclopedia of social work* (19th ed., pp. 1045–1054). Washington, DC: NASW Press.

- Rogers, A. T. (2019). Human behavior in the social environment : Perspective on development and the life course. Kansas, USA : Routledge.
- Santrock, J. W. (2005). A topical approach to life-span development (2nd ed.). Boston: McGraw-Hill.
- Sheafor, B. W., & Horejsi, C. R. (2003). Techniques and guidelines for social work practice (6thed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Sigelman, C. K., & Rider, E. A. (2006). Life-span human development (5thed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Susanto, E. H. (2019). Social media, hoax, and threats against diversity in Indonesia. International Journal of Innovation, Creativity, and Change Vol. 8 (12).
- Sutherland, E. H., & Cressey, D. R. (1970). Criminology (8thed.). Philadelphia, PA: Lippincott.
- Zastrow, C., & Kirst-Ashman, K. (2007). Understanding human behavior and the social environment. Belmont, USA : Thomson Brooks/Cole.